

Jambu biji / Yesus Terangkat ke Surga

Sobat wanita, di manapun anda berada. Senang sekali saya, Susi, menjumpai anda lagi hari ini. Bagaimana kabarnya? Semoga anda dalam keadaan baik-baik saja dan sehat selalu. Hari ini kembali Wanita Berpengharapan akan memberi wawasan kesehatan kepada anda, dan kali ini mengenai “Jambu Biji” bersama Dokter Megawati. Dan setelah itu, Ibu Wihani akan hadir dan memberi siraman rohani untuk anda dengan topik “Yesus Terangkat Ke Surga”. Semoga semuanya akan menjadi berkat buat anda. Selamat mengikuti!

Kasiat Jambu Biji

Saudara, ketika banyak orang terserang demam berdarah maka jus jambu akan laris manis karena jus jambu diyakini dapat membantu penyembuhan penyakit demam berdarah. Mungkin anda akan bertanya ada apa dengan jambu biji? vitamin apa saja yang dikandung jambu biji dan apa manfaatnya bagi kesehatan tubuh kita dan juga mengapa dianjurkan untuk dikonsumsi para penderita demam berdarah. Bila anda ingin mendapat wawasan mengenai kasiat jambu biji bagi kesehatan dan kebugaran tubuh kita, ikutilah perbincangan kami bersama dr. Megawati yang sekarang sudah didampingi oleh dr. Megawati apa kabar dok?, terima kasih atas kehadiran dokter , semoga perbincangan kita mengenai kasiat jambu biji akan bermanfaat bagi pendengar,

1. Tentunya dokter juga sudah banyak mendengar bahwa saat ini ada banyak jus jambu biji yang dijual di apotek dan karena diyakini jus jambu biji dapat membantu penyembuhan demam berdarah. Sebenarnya vitamin apa saja yang terkandung pada jambu biji?
2. Ada banyak macam jambu biji ada yang dalamnya merah dan ada juga yang putih lalu saya pernah lihat ada yang agak sedikit kuning, apakah semua jenis ini sama kandungan vitaminnya?
3. dalam hubungannya dengan penderita demam berdarah, apa manfaat jambu biji?
4. Sebesar apa peranannya?
5. Mana yang lebih baik dikonsumsi secara langsung atau di jus dulu?
6. Bagaimana membuat jus jambu biji yang baik dan rasanya enak?

7. Kalau kita bukan penderita demam berdarah apakah tidak apa apa mengkonsumsi jus jambu tiap hari?

Baik dok, terima kasih atas penjelasan dokter dan sampai jumpa di lain kesempatan.

Sobat, semoga perbincangan mengenai "Jambu Biji" tadi bermanfaat bagi anda dan keluarga. Tetaplah bersama Wanita Berpengharapan karena sesaat lagi ibu Wihani akan memberikan siraman rohani untuk anda.

Sahabat Wanita Berpengharapan, ... saya, Wihani, senang bersama anda lagi pada kesempatan yang indah ini. Saya yakin pengetahuan tentang kesehatan jasmani, khususnya tentang "Jambu Biji" yang dibawakan oleh Ibu Susi dan Dokter Megawati tadi sangat bermanfaat bagi kita semua. Nah, sekarang jiwa kita pun membutuhkan kesehatan tentunya. Kali ini saya akan membagikan renungan buat kita semua, dengan topik "Yesus Terangkat Ke Surga".

Sahabat, ketika kita merayakan Paskah tentu kita akan membicarakan apa yang terjadi atas diri Tuhan Yesus bukan? Kita membicarakan bagaimana Yudas mengkhianati Yesus dengan menjual Yesus kepada imam-imam kepala agama Yahudi, agar Yesus bisa ditangkap dan dibunuh. Kita membicarakan saat Yesus di taman Getsemani ketika Ia berdoa kepada Bapa-Nya, dan saking sedihnya dan kegentaran-Nya yang hebat, Ia sampai berpeluh bercampur darah. Kita juga membicarakan penangkapan Yesus oleh sekelompok orang yang membawa pedang dan pentung. Mereka itu suruhan imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. Setelah mereka menangkap Yesus, mereka membawa-Nya ke pengadilan agama, dan di sanalah juga Petrus menyangkal Yesus. Seterusnya Yesus diperhadapkan kepada pemerintah penjajah serta raja bangsa Yahudi, yakni Herodes, dan berakhir pula dengan keputusan di tangan pemerintahan Romawi yakni Pontius Pilatus. Sejak pengadilan demi pengadilan itu Yesus mulai disiksa. Dan akhirnya disalibkan dan mati. Para murid Yesus sedih dan sangat ketakutan. Tetapi tiga hari setelah kematian-Nya Yesus bangkit. Dan kebangkitan Yesus itulah yang biasanya kita rayakan di pagi hari pada Minggu Paskah. Dari cerita Alkitab, kita tahu bahwa orang pertama yang menyaksikan kebangkitan Yesus adalah Maria Magdalena. Dengan bahagia Maria Magdalena menceritakan kebangkitan Yesus kepada murid-murid Yesus yang lain. Setelah bangkit dari kematian, Yesus beberapa kali menampakan diri-Nya kepada murid-murid-Nya. Yesus menyapa murid-Nya dan meyakinkan mereka bahwa Dia telah bangkit dan mengutus para murid untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya.

Sahabatku, setelah Yesus bangkit dari kematian dan kemudian menampakan diri kepada murid-murid-Nya dalam berbagai peristiwa, apa yang kemudian terjadi? Mari kita membaca bagian Firman Tuhan dari Injil Lukas 24 ayat 50 sampai 53 yang mengatakan: *"Lalu Yesus membawa mereka ke luar kota sampai dekat Betania. Di situ Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. Dan ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke surga. Mereka sujud menyembah kepada-Nya, lalu mereka pulang ke Yerusalem dengan sangat bersukacita. Mereka senantiasa berada di dalam Bait Allah dan memuliakan Allah."* Sahabat, ... itulah yang terjadi setelah Tuhan Yesus menampakan diri-Nya yang terakhir kepada murid-Nya. Pertama, Tuhan mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. Pada saat Yesus mulai terangkat ke surga dan terpisah dari mereka, para murid sujud menyembah Yesus. Lalu, apa yang terjadi pada para murid ketika mereka menyaksikan Yesus terangkat ke surga?

Sahabat yang dikasihi Tuhan, ketika Yesus mati, para murid bersedih dan ketakutan. Ketika Yesus bangkit, masih ada keragu-raguan pada diri murid-murid. Namun akhirnya mereka percaya dan bersukacita. Ketika Yesus menampakan diri bahkan hidup dan makan-minum bersama para murid, maka para murid yang awalnya ragu kemudian menjadi percaya bahwa Yesus telah bangkit. Dan ketika Yesus terangkat ke surga mereka sujud menyembah Yesus lalu pulang ke Yerusalem dengan sangat bersukacita dan senantiasa memuliakan Allah. Para murid tidak bersedih lagi. Mereka percaya Yesus adalah Tuhan. Dan mereka juga percaya Yesus terangkat ke surga ke rumah Bapa-Nya, karena Yesus telah mengatakan itu sebelumnya. Para murid sungguh berbahagia bisa menyaksikan kenaikan Yesus ke surga. Ini suatu peristiwa yang luar biasa bagi murid-murid Yesus, yang membuat mereka terus memuliakan Allah. Dan ini juga sangat menentukan bagi kehidupan dan pelayanan mereka selanjutnya.

Sahabatku, kita tidak bisa menyaksikan Yesus terangkat ke surga. Lalu apakah kita tidak bersukacita? Kita patut bersukacita karena Yesus adalah Tuhan kita juga. Kita patut bersukacita karena Yesus juga mengasihi kita. Kita patut bersukacita karena Yesus di surga saat ini menyiapkan tempat bagi kita yang percaya kepada-Nya. Kita juga patut memuliakan Tuhan Yesus karena ia memang layak kita muliakan, karena Ia adalah Tuhan dan Juruselamat kita dan karena Ia memerintah di bumi dan di surga.

Nah, bagaimana dengan kita? Apakah kita saat ini belum dapat bersukacita atas terangkat-Nya Yesus ke surga? Apakah kita saat ini juga belum bisa memuliakan Tuhan Allah karena terangkat-Nya Yesus ke surga?

Jikalau seseorang belum sungguh percaya, apakah sebenarnya yang membuat dia belum bisa mempercayainya? Mungkin saja, seseorang belum bisa percaya bahwa Yesus telah bangkit dan naik ke

Sorga karena ia merasa bukan orang berdosa, sehingga tidak membutuhkan Yesus. Mungkin saja ia merasa suci dan bersih dalam hidup ini sehingga ia tidak membutuhkan penebus mengampuninya dan menghapus dosanya. Mungkin juga ia merasa bahwa ia dapat mengandalkannya sendiri, dengan kebaikan dan kesalehannya untuk mencapai Sorga. Dan oleh sebab-sebab itulah ia menganggap Yesus tidaklah terlalu penting baginya, pengorbanan hingga kematian Yesus, kebangkitan serta kenaikan Yesus ke Sorga bukanlah hal terpenting. Sekali lagi, sangat mungkin, semua alasan tadi bisa membuat seseorang tidak sungguh percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Sahabatku, ... semua manusia adalah orang berdosa. Demikianlah kata Firman Tuhan. Dan bahwa seorang berdosa tidak mungkin mempunyai tempat di Sorga, karena Sorga adalah tempat yang suci dan kudus, tempat bersemayam Allah Bapa. Oleh sebab itu bila seseorang ingin berada di Sorga, nantinya, maka ia harus bersih dari dosa. Dosa-dosa manusia harus dihapuskan, harus dilenyapkan. Dan hanya satu kuasa, satu pribadi, yang bisa menghapus dosa manusia. Pribadi yang berkuasa itu adalah Yesus. Yesus adalah Anak Allah yang diutus ke dunia untuk menebus manusia dari hukuman dosa sehingga manusia layak berada atau tinggal di Sorga. Bagi manusia berdosa yang percaya kepada Yesus, percaya akan kelahiran-Nya, akan kematian-Nya, akan kebangkitan-Nya serta kenaikan-Nya ke Sorga, manusia itu akan berada di Sorga bersama Yesus.

Jadi, Sahabat, ... sekali lagi, bahwa hanya satu yang bisa membuat manusia, siapa saja, anda dan saya akhirnya dapat bersukacita atas terangkat-Nya Yesus ke Sorga, yaitu percaya. Sekali lagi, percaya saja. Percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah yang mengasihi kita. Percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat kita. Dan percaya bahwa Yesus saat ini sedang menyiapkan tempat di Sorga untuk kita, anda dan saya. Bila anda, sahabatku, percaya itu semua, maka kita sama-sama bisa bersukacita dan memulikan Allah.

Sahabatku, ... saya mengundang anda, ... marilah kita percaya kepada Yesus, sungguh-sungguh, agar kita bisa bersukacita dan memuliakan Tuhan dalam hidup ini. Dan agar kelak kita juga diangkat ke Sorga yang mulia oleh Yesus Kristus. Tuhan Yesus memberkati kita semua.